

BAB I

PENDAHULUAN

1. Pendataan Umum

Pada masa pembangunan ini, Pemerintah sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di segala bidang untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pertumbuhan penduduk yang cukup pesat dengan sendirinya kebutuhan pangan, sandang, papan bertambah. Terutama di kota-kota besar kebutuhan akan tempat tinggal yang layak merupakan salah satu masalah penting yang harus segera ditangani. Untuk ini Pemerintah bersama pihak swasta berusaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan membangun perumahan-perumahan sederhana yaitu BTN.

Salah satu bahan yang dipakai untuk membuat lantai bangunan tersebut adalah tegel. Harganya relatif murah dan pemasangan yang mudah membuat tegel banyak dipakai di bangunan-bangunan sehingga industri tegel merupakan salah satu industri penting yang mendukung pembangunan khususnya di bidang papan.

Dengan semakin meningkatnya permintaan akan tegel maka terjadilah persaingan yang hebat antara perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang yang sejenis. Oleh sebab itu perusahaan harus memperhatikan

mutu produksi yang dihasilkan. Mengenai mutu ini perlu sekali diperhatikan karena setiap konsumen lebih tertarik pada produk-produk yang mempunyai mutu yang baik dan sudah terkenal. Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan kualitas produk perusahaan adalah diadakan Quality Control (pengawasan mutu). Untuk itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai Quality Control dalam kaitannya dengan kegiatan produksi untuk menghasilkan suatu produk yang bermutu baik. Mengingat bahwa jumlah produk cacat yang dihasilkan perusahaan tegel PT. Putra Asli Utama melebihi standard yang telah ditentukan sebelumnya, yang mana mencerminkan bahwa perusahaan tersebut belum dapat melaksanakan pengawasan secara intensif.

Untuk menekan jumlah produk cacat pengawasan kualitas dapat dilaksanakan pada saat bahan baku akan dipergunakan dalam proses produksi atau di saat proses produksi atau produk akhir. Dalam hal ini perusahaan tidak harus memilih salah satu pendekatan saja, tetapi dapat memilih dua atau tiga pendekatan untuk dilaksanakan bersama-sama. Di sini penulis melakukan pendekatan tidak mulai dari bahan baku, karena bahan baku tidak ada masalah atau persoalan khusus di dalam perusahaan, tetapi mulai dari proses produksi sampai akhir, karena

pada saat proses produksi sering timbul permasalahan yang kelak akan mempengaruhi produk akhir. Adanya mutu yang baik maka tingkat kerusakan atau cacat rendah disertai dengan harga jual yang mampu bersaing dan mengintensifkan kegiatan promosinya maka diharapkan volume penjualan dapat ditingkatkan dan akhirnya akan memperbaiki posisi persaingan perusahaan yang akhir-akhir ini semakin tajam.

2. Penjelasan Judul

Sebelum memasuki pembahasan-pembahasan lebih lanjut penulis ingin menjelaskan kata demi kata dari judul yang dipilih oleh penulis, agar tidak timbul interpretasi yang lain dari apa yang dimaksudkan oleh penulis.

Judul yang dipilih oleh penulis adalah **Peranan Pengawasan Mutu untuk Menekan Jumlah Produk Cacat pada PT. Putra Asli Utama, Surabaya**. Arti daripada judul di atas dapat penulis uraikan sebagai berikut :

- **Peranan** : Sesuatu yang menjadi pendukung dalam suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.
- **Pengawasan** : Suatu kata yang mengandung arti bahwa tidak hanya mengamati sesuai tidaknya pelaksanaan kerja dengan rencana yang telah ditetapkan, melainkan

lebih mengarah pada fungsi pengendalian, yaitu pengawasan harus dapat mengenal setiap penyimpangan yang terjadi tepat pada waktunya dan dapat menarik kesimpulan daripadanya sejauh mana pengaruhnya terhadap mutu produksi yang dihasilkan dan segera mengadakan perbaikan.

- Mutu : Menunjukkan sifat-sifat fisik dari suatu barang yang berhubungan dengan kegunaan yang dikehendaki.
- Menekan : artinya mengurangi atau menurunkan.
- Produk Cacat : meliputi produk cacat retak, produk cacat cuil, dan produk cacat yang tidak dapat dijual,
- PT. Putra Asli Utama : adalah perusahaan yang memproduksi tegel di mana penulis mengadakan survei dalam penyusunan skripsi ini,
- Surabaya : lokasi perusahaan di mana penulis melakukan penelitian.

Secara keseluruhan maksud daripada judul ini adalah bahwa pengawasan mutu sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan pengawasan yang baik akan menunjang usaha perusahaan untuk dapat menghasilkan produk dengan mutu dan tingkat cacat yang sesuai dengan standard.

Pada PT. Putra Asli Utama, jumlah produk cacat yang terjadi lebih besar dari standard yang telah di-

tentukan, karena itu perlu adanya pembahasan mengenai sebab-sebab terjadinya kerusakan tersebut, cara perbaikan yang tepat dan sedini mungkin, sehingga perusahaan dapat menghindari terjadinya produk cacat dan akhirnya produk cacat tersebut dapat ditekan sesuai dengan standard yang ada. Jadi jelaslah bahwa pelaksanaan pengawasan mutu pada saat proses pencetakan sampai produk jadi sangat mempengaruhi mutu produk yang dihasilkan, di mana dengan adanya pelaksanaan pengawasan secara intensif diharapkan dapat mengurangi atau menghindari penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

3. Alasan Pemilihan Judul

Jumlah produk cacat pada perusahaan ini lebih besar dari prosentase standard yang telah ditentukan. Hal tersebut disebabkan karena pelaksanaan pengawasan belum berjalan secara intensif. Oleh karena itu, masalah produk cacat yang dihadapi perusahaan perlu mendapat perhatian yang serius, perlu mengintensifkan pelaksanaan pengawasan pada saat proses produksi (proses pencetakan) dan produk jadi guna mencari sebab-sebab terjadinya kerusakan dan mencoba menemukan jalan keluar yang akhirnya akan menunjang usaha perusahaan untuk menekan jumlah produk cacat sesuai dengan standard yang ditentukan. Melihat kenyataan yang ada, maka penulis

memilih judul "Peranan Pengawasan Mutu untuk Menekan Jumlah Produk Cacat pada PT. Putra Asli Utama, Surabaya".

4. Tujuan Penyusunan Skripsi

Tujuan penyusunan penulisan skripsi ini adalah :

- Sebagai perbandingan antara teori yang selama ini dipelajari dari literatur dan kuliah-kuliah yang penulis terima dengan kenyataan yang ada pada perusahaan tegel PT. Putra Asli Utama.
- Mencoba memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan dengan jalan mencari sebab-sebab terjadinya serta langkah perbaikan yang dapat diambil melalui peningkatan pengawasan secara intensif pada saat proses produksi atau pencetakan.
- Untuk menambah pengetahuan penulis tentang Quality Control.
- Agar bermanfaat baik bagi penulis maupun sebagai bahan bacaan di perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala serta bermanfaat bagi siapa pun yang membacanya.

5. Sistematika Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini diberi gambaran singkat yang bertujuan untuk menjelaskan garis besar

isi daripada skripsi. Adapun sistematika skripsi ini dapat diuraikan secara singkat sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan.

Di dalam bab pendahuluan ini secara singkat penulis menguraikan tentang :

1. Pandangan umum.

Pada pandangan umum ini berisi ide dasar yang mendasari penulisan skripsi secara keseluruhan.

2. Penjelasan judul.

Kata demi kata dijelaskan oleh penulis mengenai pengertian dari judul skripsi. Kemudian penulis jelaskan pengertian dari judul tersebut secara keseluruhan.

3. Alasan pemilihan judul.

Penulis sedikit memberikan alasan-alasan dan pertimbangan-pertimbangan mengenai apa yang menyebabkan penulis tertarik untuk memilih judul tersebut.

4. Tujuan penyusunan skripsi.

Memberikan gambaran tentang manfaat penyusunan bagi perusahaan tegel PT. Putra Asli Utama sebagai tempat obyek penelitian, bagi Universitas Katolik Widya Mandala

dan bagi penulis sendiri.

5. Sistematika skripsi.

Memuat garis-garis besar mengenai isi masing-masing bab dari keseluruhan skripsi.

6. Metodologi.

Yaitu bagaimana cara penulis mendapatkan, menyusun dan mengolah data di mana diuraikan tentang masalah apa yang menonjol dan menarik untuk dikemukakan, kemudian dibahas dan dipecahkan.

Bab II : Landasan Teori.

Dalam bab ini penulis mengemukakan mengenai teori-teori yang ada hubungannya dengan judul skripsi yaitu pengertian Quality Control, fungsi dan pentingnya Quality Control, tujuan Quality Control, faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas, scope Quality Control, pengaruh pengawasan mutu terhadap jumlah produk cacat.

Bab III : Gambaran Umum Perusahaan Tegel PT. Putra Asli Utama, di Surabaya.

Dalam bab ini penulis mengemukakan antara lain tentang sejarah singkat perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi per-

usaha, tujuan perusahaan, proses produksi, penggunaan alat pengukur, standard mutu serta pelaksanaan Quality Control.

Bab IV : Analisa dan Pemecahan Masalah Kebijakan Quality Control pada PT. Putra Asli Utama.

Dalam bab ini penulis menguraikan secara singkat mengenai permasalahan, sebab akibat timbulnya masalah, pembuktian masalah, pemecahan masalah serta pengujian hipotesa.

Bab V : Kesimpulan dan Saran.

Berdasarkan uraian bab-bab sebelumnya, penulis mencoba menarik kesimpulan daripada pembahasan permasalahan yang ada, dilanjutkan dengan saran yang perlu dikemukakan.

6. Metodologi

6.1. Permasalahan.

Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan tegel PT. Putra Asli Utama yaitu menyangkut produk akhir berupa tegel teraso, di mana produk cacat yang dihadapi oleh perusahaan dari tahun ke tahun semakin meningkat. Produk cacat yang dihasilkan ini lebih besar dari prosentase standard yang ditentukan oleh perusahaan.

an yaitu sebesar 15% untuk produk kualitas I, dan 3% untuk produk rusak. Ini disebabkan karena pelaksanaan pengawasan pada perusahaan tersebut belum berjalan dengan intensif. Oleh karena itu perusahaan perlu mengintensifkan pelaksanaan pengawasan terhadap produk yang sedang diproses maupun produk jadi, guna menunjang usaha perusahaan untuk menekan jumlah produk cacat sesuai dengan standard yang telah ditentukan.

6.2. Hipotesa Kerja.

Dengan adanya masalah yang terjadi di perusahaan tersebut, di mana jumlah produk cacat yang dihasilkan lebih besar dari persentase standard yang telah ditentukan oleh perusahaan maka hipotesa kerja yang diajukan penulis adalah apabila pada perusahaan tegel ini dilaksanakan pengawasan secara intensif pada proses pencetakan maka jumlah produk yang cacat akan semakin berkurang sehingga dapat menunjang untuk menghasilkan produk yang berkualitas baik dan di samping itu pemborosan-pemborosan yang terjadi di perusahaan dapat ditekan sekecil mungkin.

6.3. Skope Analisa.

Perusahaan tegel PT. Putra Asli Utama memproduksi tegel dengan ukuran :

- Tegel Teraso terdiri dari tiga ukuran, yaitu: (20 x 20) cm, (30 x 30) cm dan (40 x 40) cm dengan corak besar dan kecil. Dalam analisa skripsi ini penulis membatasi pada pokok pembahasan mengenai jumlah produk cacad yang melebihi standard yang telah ditentukan. Di mana hal tersebut merupakan permasalahan perusahaan yang perlu segera diatasi dan khususnya pada tegel ukuran (30 x 30) cm saja.

6.4. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data.

Dalam penyusunan skripsi ini, pengumpulan data dilakukan dengan :

- Observasi.

Penulis melakukan observasi secara langsung, yaitu mengadakan peninjauan secara langsung pada perusahaan tegel PT. Putra Asli Utama mengenai jalannya proses produksi yang didampingi oleh kepala bagian produksi.

- Metode questioner.

Dalam pengumpulan data penulis diharuskan

menyusun questioner secara terperinci yang ditujukan kepada pimpinan perusahaan tegel PT. Putra Asli Utama dan kemudian daftar questioner itu diseleksi apakah ada yang menyangkut rahasia perusahaan.

- Interview.

Dengan mengamati dan menanyakan apa yang kurang jelas bagi penulis, kepala bagian produksi memberikan penjelasan secara langsung dan dicatat penulis.

- Library Study.

Penulis mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai literatur, catatan-catatan kuliah dan lain-lain yang ada hubungannya dengan masalah yang diselidiki.

- Data Processing.

Menyusun data yang diperoleh, kemudian mengadakan analisa terhadap data yang telah disusun menurut urutannya, setelah itu diolah sedemikian rupa sehingga tersusunlah skripsi ini.